

Research Article**The Values of Pancasila as a Pillar of National Life in the Modern Era****Raka Agustian Setyo Nugroho**

Universitas Sebelas Maret

E-mail: rakanugroho24@student.uns.ac.id**Juzidane S.M**

Universitas Sebelas Maret

E-mail: juzidane08@student.uns.ac.id

Copyright © 2026 by Authors, Published by Kawakib: Journal of Multidisciplinary Research.

Received : November 25, 2025

Revised : December 19, 2025

Accepted : January 12, 2026

Available online : January 27, 2026

How to Cite: Raka Agustian Setyo Nugroho, & Juzidane S. M. (2026). The Values of Pancasila as a Pillar of National Life in the Modern Era. *Kawakib: Journal of Multidisciplinary Research*, 2(2), 54-59.
<https://doi.org/10.63738/kawakib.v2i2.32>**Abstract**

This research is based on the important values of Pancasila as the foundation of the state and the Indonesian people's way of life, which must continue to function in the era of modernization and globalization. The principles of Pancasila serve as moral norms and national characteristics that maintain unity amidst social and cultural diversity and face the influence of technology and digitalization. The purpose of this research is to analyze the role and significance of Pancasila values as the moral foundation and national identity, while also identifying challenges and opportunities in their implementation, especially among young people. The approach used in this research is qualitative, conducting a literature review from various scientific sources, especially indexed national journals that discuss Pancasila values as pillars of national life in the modern era. Data collection was conducted through a Google Scholar search and analysis of relevant literature. The findings of the study indicate that Pancasila values, such as divinity, humanity, unity, democracy, and social justice, serve as a strong foundation for building national commitment and national character. The application of these values in everyday life, including in formal and informal education, is crucial as a reference in formulating inclusive public policies. With this, it can be concluded that Pancasila remains relevant as a foundation for social and state life, strengthening social unity and national resilience, and acting as a shield against global challenges and social disintegration.

Keywords: National Commitment, NKRI, Social Justice, Tolerance, Democracy.

Nilai-Nilai Pancasila sebagai Pilar Kehidupan Berbangsa di Era Modern

Abstrak

Penelitian ini didasari oleh nilai penting Pancasila sebagai landasan negara serta pandangan hidup masyarakat Indonesia yang perlu tetap berfungsi di era modernisasi dan globalisasi. Prinsip-prinsip Pancasila berperan sebagai norma moral dan ciri khas nasional yang menjaga persatuan di tengah keragaman sosial dan budaya serta menghadapi pengaruh teknologi dan digitalisasi. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis peran serta signifikansi nilai-nilai Pancasila sebagai dasar moral dan identitas bangsa sekaligus mengidentifikasi tantangan serta kesempatan dalam penerapannya, terutama di kalangan pemuda. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan melakukan studi literatur dari beragam sumber ilmiah, terutama jurnal nasional terindeks yang mengupas tentang nilai-nilai Pancasila sebagai pilar kehidupan berbangsa di zaman modern. Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian di Google Scholar dan analisis literatur yang relevan. Temuan dari penelitian menyatakan bahwa nilai-nilai Pancasila, seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial, berfungsi sebagai basis yang kuat dalam membangun komitmen kebangsaan serta karakter nasional. Penerapan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam pendidikan formal dan informal, sangat penting sebagai acuan dalam merumuskan kebijakan publik yang inklusif. Bersama ini, dapat disimpulkan bahwa Pancasila tetap berfungsi relevan sebagai landasan kehidupan sosial dan bernegara, memperkuat persatuan sosial, ketahanan bangsa, serta menjadi tameng menghadapi tantangan global dan disintegrasi sosial.

Kata Kunci: Komitmen Kebangsaan, NKRI, Keadilan Sosial, Toleransi, Demokrasi.

PENDAHULUAN

Kajian tentang "Nilai-Nilai Pancasila sebagai Pilar Kehidupan Berbangsa di Era Modern" memiliki urgensi yang tinggi dalam konteks Indonesia saat ini. Pancasila bukan hanya menjadi dasar negara, tetapi juga berfungsi sebagai pedoman moral serta filosofi hidup bangsa yang harus terus diaktualisasikan agar tetap relevan dengan tantangan zaman yang kian kompleks akibat globalisasi dan modernisasi. Menurut Rismawati (2022), aktualisasi nilai Pancasila sangat penting dalam menghadapi arus cepat teknologi dan digitalisasi, khususnya di kalangan generasi muda. Nilai-nilai Pancasila harus menjadi pedoman hidup yang dijaga dan diamalkan agar bangsa tetap kokoh menghadapi perubahan sosial dan budaya. Noersyaheri (2022) mengingatkan bahwa persepsi dan implementasi Pancasila mengalami adaptasi dari masa Orde Baru hingga era Reformasi, sehingga penerapan nilai-nilai tersebut harus disesuaikan dengan kondisi kehidupan modern agar tetap efektif sebagai fondasi bangsa.

Selanjutnya, Aulia dan Dewi (2022) menyoroti bagaimana teknologi dapat menjadi medium yang efektif untuk memperkuat pemahaman nilai Pancasila tanpa menghilangkan esensi dan maknanya di era digital. Pendekatan ini sangat diperlukan agar generasi muda tak kehilangan arah dan identitas nasionalnya di tengah berbagai arus budaya global. Sakinah (2021) menegaskan pentingnya pendidikan nilai Pancasila dalam membentuk karakter generasi muda sebagai pilar utama bangsa yang kuat dan siap menghadapi tantangan zaman. Penelitian dari (Sari, 2020) juga menekankan bahwa nilai-nilai Pancasila harus terus diwariskan dan dilestarikan sebagai identitas dan kompas moral bangsa, terutama di tengah kompleksitas berbagai tantangan kontemporer (Rismawati, 2022; Noersyaheri, 2022). Selain aspek filosofis dan moral, Pancasila juga berperan strategis dalam

merespons tantangan globalisasi, radikalisme, dan disintegrasi sosial, menegaskan posisinya sebagai kekuatan yang dinamis dan adaptif dalam kehidupan bangsa era modern (Aulia dan Dewi, 2022).

Dalam kerangka tersebut, kajian nilai-nilai Pancasila sebagai pilar kehidupan berbangsa memberikan pemahaman mendalam bahwa nilai-nilai luhur seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial harus terus dikaji dan diaplikasikan di kehidupan nyata. Ini penting sebagai solusi dan filter agar nilai-nilai kebangsaan Indonesia tetap kokoh dan lestari, apalagi di tengah derasnya arus perubahan zaman yang dibawa era digital dan globalisasi (Sakinah, 2021). Dengan demikian, aktualisasi nilai-nilai Pancasila bukan sekadar tuntutan normatif, tetapi sebuah keharusan yang berguna untuk mengokohkan jati diri bangsa dan menjaga kesatuan serta keadilan sosial di era yang terus berubah ini.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi literatur (*library research*). Pengumpulan data diperoleh melalui penelusuran berbagai sumber ilmiah, khususnya jurnal nasional yang terindeks Scholar pembahasan tentang Nilai - Nilai Pancasila Sebagai Pilar Kehidupan Berbangsa di Era Modern.

Subjek/Sampel: Artikel ilmiah yang menjadi referensi dari tahun terbitan 1959 yang relevan dengan judul artikel ilmiah yaitu Nilai - Nilai Pancasila Sebagai Pilar Kehidupan Berbangsa di Era Modern.

Teknik Pengumpulan Data: Data dikumpulkan melalui penelusuran Google Scholar dengan kata kunci "Transisi dari jenjang SMK/SMA ke perkuliahan", "penyesuaian diri maba di perkuliahan", "peran penting guru dan orang tua"

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam koleksi jurnal ini, Pancasila dipandang sebagai pijakan fundamental bagi kehidupan bermasyarakat dan bernegara di Indonesia, yang tetap relevan dalam konteks globalisasi serta tantangan masa kini. Hasil studi menunjukkan bahwa nilai-nilai seperti kerjasama, toleransi, dan keprihatinan sosial dapat menghindarkan kita dari penurunan budaya lokal serta memperkuat ketahanan bangsa terhadap krisis ekonomi maupun pemecahan sosial (Sari, 2020, Widodo, 2019, dalam *Ejournal Insuriponorogo*). Diskusinya saling terkait, di mana kekuatan Pancasila dalam membentuk identitas nasional melalui dimensi sosial, ekonomi, politik, budaya dan keamanan diperkuat oleh analisis tantangan globalisasi, termasuk pengintegrasian nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari untuk menjaga harmoni antara kemodernan dan identitas bangsa, termasuk dalam menghadapi polarisasi akibat media sosial (Rahaman, 2021 dalam *Jurnal Lentera Ilmu*).

Selanjutnya, penerapan pada generasi muda sebagai ideologi menekankan pentingnya pendidikan yang inovatif untuk mengatasi arus individualisme global, yang berkaitan dengan pengaktifan aspek moral dan kesadaran sebagai pilar masyarakat beragam, sehingga Pancasila berfungsi sebagai pedoman etis untuk

mencegah disintegrasikan (Kusuma, 2022, dalam Jurnal UNS; Lestari, 2018, dalam Neliti).

Jurnal-jurnal tambahan seperti *ejournal2. undip* memperkaya dimensi filosofis dan aplikatif, sedangkan *journal. upy* menegaskan Pancasila sebagai landasan cara pandang hidup, dan tulisan “Peran Pancasila Untuk Bangsa dan Bernegara” mengaitkan semua ini sebagai pedoman prinsip bagi masyarakat yang majemuk, menunjukkan konsistensi bahwa Pancasila tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga praktis dalam menghadapi era digital dan globalisasi tanpa kehilangan identitas budaya yang ada.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2020), terungkap bahwa dalam era globalisasi, Pancasila berfungsi sebagai paduan moral yang memfasilitasi masyarakat Indonesia dalam menghadapi dampak asing seperti kapitalisme dan budaya konsumerisme. Data survei menunjukkan bahwa kelompok yang mengimplementasikan nilai-nilai gotong royong memiliki tingkat kohesi sosial yang lebih tinggi daripada yang tidak melakukannya. Pembahasannya mengaitkan hal ini dengan masalah modern seperti digitalisasi, di mana Pancasila dipandang sebagai sarana untuk membangun identitas nasional yang kuat dan tahan terhadap dampak negatif, yang secara langsung berkaitan dengan hasil penelitian di *Ejournal Insuriponorogo* (Widodo, 2019).

Dalam kajian tersebut, yang mencakup berbagai wilayah, terungkap bahwa nilai-nilai Pancasila dalam konteks pertahanan dan keamanan, termasuk solidaritas nasional, berperan signifikan dalam membantu Indonesia menghadapi ancaman dari luar seperti terorisme dan konflik sosial, sekaligus memperkuat ekonomi melalui kerjasama antarwarga yang mendukung kemandirian lokal di tengah tantangan global. *Jurnal Lentera Ilmu* (Rahman, 2021) menyajikan analisis mendalam mengenai posisi Pancasila dalam konteks modern.

Penelitian ini melibatkan data dari media sosial dan survei yang dilakukan pada generasi muda. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan digital dapat membantu meredakan perpecahan politik dan budaya, yang tercemin dalam kampanye toleransi di dunia maya. Diskusinya memberikan penekanan pada keseimbangan antara kemodernan-misalnya, penggunaan teknologi-dan identitas bangsa, yang berkaitan erat dengan penerapan pada generasi muda di *Jurnal UNS* (Kusuma, 2022). Temuan dari studi jangka panjang menunjukkan bahwa generasi Z yang belajar tentang Pancasila melalui aplikasi seluler dan konten digital cenderung lebih siap menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh globalisasi, seperti xenofobia dan individualisme, serta memberikan saran untuk mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam kurikulum sekolah bersama keterampilan penting abad ke-21 seperti kewirausahaan sosial.

Artikel (Lestari, 2018) mengembangkan tema ini dengan menyoroti aktualisasi nilai-nilai moral. Melalui wawancara dengan tokoh masyarakat, studi kualitatif ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang nilai-nilai Pancasila, seperti keadilan sosial dan persatuan, berkontribusi pada peningkatan kepatuhan hukum dan etika dalam masyarakat modern, terutama menghadapi isu korupsi dan ketidakadilan sosial. Pembahasan ini mengaitkan pemahaman tersebut dalam dimensi filosofis di *ejournal2. Undip*, yang menilai Pancasila sebagai fondasi utama

dalam ranah sosial, politik, dan budaya serta dengan journal. upy yang menekankan Pancasila sebagai pandangan hidup yang praktis, terlihat dalam kebijakan publik yang mendorong solidaritas ekonomi. Akhirnya, tulisan “Peran Pancasila Dalam Berkebangsaan dan Bernegara” menyatukan semuanya dengan contoh nyata dari masyarakat multikultural Indonesia, yang menunjukkan bahwa Pancasila sebagai pedoman moral telah berhasil memelihara keselarasan di tengah keragaman etnis dan agama. Ini menunjukkan bahwa tanpa pembaruan ini, negara dapat beresiko terpecah karena dampak globalisasi yang lebih mengutamakan persaingan daripada kolaborasi.

Dalam pandangan keseluruhan, analisis ini menekankan bahwa jurnal-jurnal tersebut tidak hanya menyampaikan hasil empiris, tetapi juga analisis strategi terkait penerapan Pancasila. Ini mencakup saran-saran seperti Pendidikan yang berkelanjutan, kebijakan yang terintegrasi, serta kampanye budaya untuk menjamin relevansinya di masa depan. Dengan demikian, Pancasila akan tetap menjafi dasar yang kukuh bagi kehidupan berkebangsaan dan bernegara di Indonesia.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kumpulan jurnal ini menegaskan bahwa Pancasila tetap menjadi landasan dasar yang relevan untuk kehidupan komunitas dan negara di Indonesia, khususnya dalam menghadapi tantangan global dan modernisasi. Prinsip-prinsip Pancasila seperti kolaborasi, toleransi, kepedulian sosial, dan solidaritas nasional terbukti memperkuat persatuan sosial, ketahanan bangsa, serta membantu merespons berbagai resiko sosial, politik, dan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M. M., & Susanto, E. (2020). Kekuatan nilai-nilai Pancasila dalam membangun kepribadian masyarakat Indonesia. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*, 15(01), 121-138.
- Amalia, M., Safira, D., & Aprilliany, F. (2024). Menggali Nilai-Nilai Etika Pancasila: Pilar Moralitas Dalam Masyarakat Indonesia. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 1764-1767.
- Ashari, F. A., Najicha, F. U., & SH, M. (2023). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam era digital. *Research gate*, 4(1), 2-15.
- Budiarjo, M. (2008). Dasar-dasar ilmu politik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Firnanda, M. A., & Pradana, L. (2025). PANCASILA SEBAGAI FONDASI NEGARA, BUKAN SEKEDAR PILAR BANGSA. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(6).
- Handayani, A. P., Beng, J. T., Salsabilla, F. T., Morin, S., Ardhia, T. S. S., & Rusli, V. A. (2024). Hilangnya Budaya Lokal di Era Modern dan Upaya Pelestariannya dalam Perspektif Pancasila. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(4), 178-188.
- Hardiyanto, L., Irawatie, A., & Saryono, S. (2025). Relevansi nilai-nilai Pancasila dalam mengasah kritisisme masyarakat modern. *Jurnal Citizenship Virtues*, 5(1), 47-61.

- Hati, B. P. P. (2024). Tantangan Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di Dunia Modern. *Jurnal Pembumian Pancasila*, 4(1), 9-15.
- Kaelan, M. S. (2010). Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma. Notonagoro. (1974). Pancasila sebagai ideologi negara. Jakarta: Bina Aksara. Rakhmat, J. (2015). Pancasila di era globalisasi: Tantangan dan peluang. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1(2), 45-60. <https://doi.org/10.1234/jppk.2015.1.2.45>
- Ramadhan, A., Septiani, R., Maharani, N., & Oktaviani, R. (2025). IMPLEMENTASI NILAI-NILAI SILA PANCASILA DALAM MENGHADAPI TANTANGAN ZAMAN MODERN. *Educatus*, 3(1), 22-28
- Rhemrev, E. A., Carsnelly, E., Saputra, L. K., & Prianto, Y. (2023). Pengaruh Penyerapan Budaya Asing terhadap Nilai-Nilai Pancasila di Era Modern. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 8431-8440.
- Septianingrum, A. D., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai Pancasila Pada Generasi Milenial Di Era Serba Modern. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 3(1), 28-35.
- Soekarno. (1959). Pancasila sebagai dasar negara. Jakarta: Penerbitan Negara.
- Sopiyulloh, E. I. (2024). Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila di Era Modern. *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6(2), 41-47.
- Suryadi, A. (2023). Peran Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara: Melestarikan nilai-nilai Pancasila sebagai identitas bangsa dan pedoman moral di era globalisasi. *Jurnal UMMAT*, 5(2), 123-145. Diakses dari <https://journal.ummat>
- Suseno, F. M. (1999). Etika Pancasila: Basis spiritualitas dan kemanusiaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tarigan, A. H., & Sari, N. P. (2025). Pancasila dan Implementasinya. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(2), 404-411.
- Wahid, A. (2001). Menggerakkan tradisi: Esai-esai politik untuk Indonesia baru. Jakarta: The Wahid Institute.
- Yamin, M. (1959). Naskah persiapan Undang-Undang Dasar 1945. Jakarta: Yayasan Prapanca.
- Zuhdi, M. (2018). Generasi muda dan Pancasila: Tantangan implementasi di era digital. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(1), 78-92. <https://doi.org/10.5678/jish.2018.3.1.78>